

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia sebagai ciptaan Tuhan yang sempurna, dalam memahami alam sekitarnya terjadi proses yang bertingkat dari pengetahuan (sebagai hasil dari tahu manusia), ilmu, dan filsafat. Pengetahuan (*knowledge*) adalah hasil tahu dari manusia, yang sekedar menjawab pertanyaan “*what*”, misalnya apa air, apa manusia, apa alam, dan sebagainya (Notoatmodjo 2018, 1). Berdasarkan definisi diatas untuk mendapatkan pengetahuan bisa dari suatu objek, yang dimana objek dalam penelitian ini yaitu Jurusan Teknik Gigi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang yakni dimulai dari keingintahuan manusia.

Politeknik Kesehatan Tanjungkarang merupakan institusi pendidikan tinggi kesehatan yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Menkes dan Kesos RI Nomor 298/Menkes-Kesos/SK/IV/2001 Tanggal 16 April 2001 dan SK Menkes RI Nomor 1049/Menkes/SK/VI/03 tanggal 15 Juli 2003. Sejak berdirinya sampai dengan saat ini, Politeknik Kesehatan Tanjungkarang memiliki 8 (delepan) jurusan dengan 15 program studi vokasi dan 1 program profesi antara lain Keperawatan, Kebidanan, Teknologi Laboratorium Medis, Kesehatan Lingkungan, Farmasi, Gizi, Kesehatan Gigi, dan Teknik Gigi (Buku Panduan Akademik Poltekkes Tanjungkarang 2019, 3).

Jurusan Teknik Gigi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang merupakan bagian dari institusi pendidikan tinggi bidang kesehatan bertugas menyelenggarakan pendidikan tenaga kesehatan yang profesional, melakukan pengabdian kepada masyarakat serta melakukan penelitian di bidang Teknik Gigi (Rencana Strategis Program Studi Diploma III Teknik Gigi 2017, 1). Teknik Gigi adalah program Diploma yang mendidik mahasiswa untuk berperan sebagai praktisi kesehatan yang dapat menunjang upaya peningkatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dalam pembuatan gigi tiruan (Rencana Strategis Program Studi Diploma III Teknik Gigi 2017, 49). Jurusan Teknik Gigi berdiri pada tahun 2009

berdasarkan surat keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia no HK.03.05/1/2/4/2370/2009 tentang pembentukan Jurusan Teknik Gigi. Jurusan ini lebih memfokuskan praktikum di laboratorium, hal ini sesuai dengan misi Jurusan Teknik Gigi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang yang keempat yaitu menyelenggarakan laboratorium Teknik Gigi yang berbasis kompetensi untuk menghasilkan produk yang bernilai jual. Dan masa studi Jurusan Teknik Gigi di Politeknik Kesehatan Tanjungkarang yaitu 6 semester (3 tahun akademik) (Buku Panduan Akademik Poltekkes Tanjungkarang 2019, 86-87).

Lulusan Diploma Tiga Teknik Gigi mampu melaksanakan pembuatan gigi tiruan di laboratorium Teknik Gigi, yang meliputi: pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan, gigi tiruan lengkap lepasan, gigi tiruan cekat, alat ortodonti lepasan dan protesa maxillo facial. Menggunakan beragam metode yang tepat dan mengacu pada aspek fungsi, kesehatan serta nilai estetika dan fungsi rehabilitatif sesuai dengan rekomendasi dokter gigi/dokter gigi spesialis yang berasaskan Ketuhanan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan profesional (Buku Panduan Akademik Poltekkes Tanjungkarang 2019, 16). Lulusan Diploma Tiga Teknik Gigi dapat langsung bekerja dengan membuka laboratorium gigi mandiri, menjadi ASN di rumah sakit gigi dan mulut, bekerja di laboratorium gigi swasta, dan dapat bekerja menjadi tenaga kesehatan militer.

Desa Kembang Tanjung adalah sebuah Desa yang terletak di Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara. Desa Kembang Tanjung terdiri dari 9 RW dan 33 RT dengan jumlah Kepala Keluarga 1450 KK dan total jumlah masyarakatnya sebanyak 5558 orang yang terdiri dari 2992 laki-laki dan 2566 wanita. Mayoritas masyarakat nya bekerja sebagai Petani dan juga Buruh (Muhriyanto 2022, 8).

Sebagian besar masyarakat pada saat ini belum mengenal Jurusan Teknik Gigi serta belum mengetahui prospek kerja Jurusan Teknik Gigi dan profesi keteknisian gigi, hal ini di buktikan dengan adanya stigma di masyarakat bahwa lulusan Jurusan Teknik Gigi nantinya akan bekerja sebagai ahli gigi.

Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada masyarakat RT 001/RW 005 Desa Kembang Tanjung pada tanggal 25 oktober 2022

dari 5 orang hanya 1 orang yang memiliki pengetahuan baik tentang Jurusan Teknik Gigi, oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti mengenai “Gambaran Pengetahuan masyarakat Desa Kembang Tanjung Kabupaten Lampung Utara tentang Jurusan Teknik Gigi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah bagaimana pengetahuan masyarakat Desa Kembang Tanjung Kabupaten Lampung Utara tentang Jurusan Teknik Gigi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan masyarakat Desa Kembang Tanjung Kabupaten Lampung Utara tentang Jurusan Teknik Gigi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Untuk mengidentifikasi faktor yang memengaruhi pengetahuan masyarakat Desa Kembang Tanjung Kabupaten Lampung Utara tentang Jurusan Teknik Gigi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.
2. Mengetahui persentase pengetahuan masyarakat Desa Kembang Tanjung Kabupaten Lampung Utara tentang Jurusan Teknik Gigi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat bagi penulis

Meningkatkan pengetahuan penulis tentang pengetahuan masyarakat Desa Kembang Tanjung Kabupaten Lampung Utara tentang Jurusan Teknik Gigi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.

1.4.2 Manfaat bagi masyarakat

Menambah pengetahuan masyarakat Desa Kembang Tanjung Kabupaten Lampung Utara tentang Jurusan Teknik Gigi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.

1.4.3 Manfaat bagi institusi

Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi saran atau masukan meningkatkan eksistensi Jurusan Teknik Gigi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang agar masyarakat luas tahu tentang Jurusan Teknik Gigi khususnya masyarakat Desa Kembang Tanjung Kabupaten Lampung Utara.

1.5 Ruang Lingkup

Dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya tentang gambaran pengetahuan masyarakat Desa Kembang Tanjung Kabupaten Lampung Utara tentang Jurusan Teknik Gigi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang tahun 2023.